



# Covid-19 di DIY Merambat Naik

## ■ Prokes Kendor Ditengarai Jadi Sebab

### PENULARAN DI DIY

- 22 Juni 2022: 14 kasus
- 23 Juni 2022: 11 kasus
- 24 Juni 2022: 14 kasus
- 25 Juni 2022: 11 kasus
- 26 Juni 2022: 5 kasus

### KONDISI TERKINI DIY

- Saat ini ada 92 pasien yang dirawat di RS rujukan Covid-19.
- 20 pasien kritis dan dirawat di ruang ICU.
- 72 pasien mengalami gejala sedang, dirawat di ruang noncritical.
- 78 pasien menjalani isolasi mandiri.
- Ruang ICU tersedia 195 bed, terpakai 20 bed.
- Ruang noncritical tersedia 1.540 bed, terpakai 72 bed.

**YOGYA, TRIBUN** - Penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY mulai merangkak naik. Hal ini sejalan dengan kenaikan kasus positif di level nasional selama beberapa pekan terakhir, yang ditengarai penyebab utamanya adalah subvarian Omicron BA.4 dan BA.5.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji menjelaskan, tren peningkatan mulai tampak selama empat



**Terus di DIY ada Keputusan Gubernur DIY yang menyatakan bahwa kita harus tetap (menerapkan) prokes.**

● ke halaman 11

## Covid-19 di

• Sambungan Hal 1

hari terakhir. Penambahan yang biasanya berkisar pada angka satu digit kini meningkat menjadi dua digit.

Misalnya pada 22 Juni dilaporkan ada penambahan 14 kasus positif, kemudian 23 Juni sebanyak 11 kasus, 24 Juni 14 kasus, dan 25 Juni sebanyak 11 kasus. Padahal pada 20 Juni lalu kasus positif hanya bertambah sebanyak 3 kasus.

"Sekarang penambahannya jadi belasan kasus padahal biasanya hanya satu digit. Memang masyarakat tetap harus waspada karena Yogya (DIY) kan juga (menerapkan) PPKM level 1," terang Aji, Minggu (26/6).

Meski ada kenaikan, lanjutnya, jumlah pasien meninggal akibat Corona masih tergolong minim. Dalam sepekan terakhir hanya dilaporkan satu pasien virus tersebut yang dinyatakan meninggal. Aji tak bisa memastikan apakah peningkatan

kasus positif Covid-19 disebabkan karena masuknya subvarian Omicron BA.4 dan BA.5. Karena belum ada laporan terkait penemuan subvarian itu di wilayah DIY.

Dia menduga kenaikan kasus disebabkan karena tingginya mobilitas dan mulai melonggarnya aktivitas masyarakat, tapi tak diimbangi dengan penerapan protokol kesehatan (prokes) yang ketat.

"Pada prinsipnya, kita (Pemda DIY) oleh Kemenkes diminta tenang tidak usah terlalu panik, namun nanti akan ada arahan-arahan dari Kemenkes untuk mencegah supaya varian baru ini tidak membahayakan masyarakat," urai Aji.

Namun demikian, penularan harian berkurang drastis pada Minggu (26/6) yakni hanya 5 kasus baru, yakni di Kota Yogyakarta 1 kasus dan Sleman 4 kasus. Penambahan kasus baru kemarin diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri 1 kasus dan pelacakan kontak erat 4 kasus.

### Tanpa pengetatan

Menyikapi kenaikan

kasus positif ini, Pemda DIY tidak akan memperlakukan pengetatan. Karena kebijakan PPKM dinilai sudah tepat untuk kondisi sekarang. Pemerintah juga akan meninjau kembali status level PPKM jika kasus positif ini tak kunjung melandai dalam beberapa hari ke depan. Saat ini masyarakat hanya diminta mengutamakan prokes dalam setiap aktivitasnya.

"Terus di DIY ada Keputusan Gubernur DIY yang menyatakan bahwa kita harus tetap (menerapkan) prokes. Kalau pengetatan itu kan pembatasan mobilitas. Masuk ke tempat tertentu ada larangan dan semacamnya. Nah, sekarang kita sampai ke situ. Tapi prokes, masker, cuci tangan, dan menjaga jarak tetap kita lakukan," paparnya.

Aji juga memastikan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di DIY siap untuk menghadapi lonjakan kasus. Termasuk selter isolasi terpusat yang bisa diaktifkan sewaktu-waktu saat kondisi mulai beranjak darurat. "Misalnya Hotel

Mutiara di Malioboro jika sewaktu-waktu dibutuhkan bisa dioperasionalkan," terangnya.

### 20 pasien kritis

Sementara itu, Kepala Bagian Humas Biro Umum Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menjelaskan, saat ini terdapat 92 pasien Covid-19 yang mendapat perawatan di RS rujukan Covid-19. Sebanyak 20 pasien mengalami kondisi kritis sehingga harus dirawat di ruang ICU. Sedangkan sisanya sebanyak 72 pasien mengalami gejala sedang dan dirujuk ke ruang perawatan *noncritical*.

Meski begitu, tingkat keterisian tempat tidur atau *bed occupancy ratio* (BOR) RS rujukan Covid-19 masih rendah, yakni di bawah lima persen. Selain itu, masih ada 78 pasien yang menjalani isolasi mandiri karena hanya mengalami gejala ringan atau tak bergejala sama sekali. "Ruang ICU tersedia 195 dan terpakai 20 *bed*, sedangkan *bed noncritical* tersedia 1.540 dan terpakai 72 tempat tidur," rincinya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005